

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dengan istilah *Classroom Action Research*. Alasan peneliti memilih metode penelitian tindakan kelas ini karena bila dibandingkan dengan model penelitian lain, model penelitian tindakan selangkah lebih maju, sebab pada penelitian tindakan tidak mengenal populasi atau sampel, akan tetapi pada penelitian tindakan dampak perlakuan hanya berlaku bagi satu subjek yang dikenai tindakan saja atau spesifik. Mengingat kondisi demikian, maka seyogyanya melakukan penelitian tindakan kita harus hati-hati, cermat, dan sistematis.

Pelaksanaan penelitian dengan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diawali dengan adanya permasalahan yang muncul waktu kegiatan pembelajaran di sekolah atau di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat didalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek (Wardhani, 2007). Tidak jauh berbeda dengan pendapat Mills (2000) seperti yang dikutip dalam Wardhani (2007) dalam mendefinisikan PTK sebagai "*systematic inquiry*" yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan profesionalitas sebagai guru serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu PTK memiliki karakteristik yang membedakannya dengan penelitian lain. (Wardhani, 2007), yang membedakan dengan penelitian lainnya, yaitu :

1. adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktik yang dilakukannya selama ini di kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan. Inisiatif guru dalam

melakukan PTK merupakan hal yang baik, dimana guru merasa bahwa perlu ada perbaikan dalam proses pembelajaran.

2. *self-reflektive inquiry*, atau penelitian melalui refleksi diri, merupakan ciri PTK yang paling esensial. Berbeda dengan penelitian biasa yang mengumpulkan data dari lapangan atau objek atau tempat lain sebagai responden, maka PTK mempersyaratkan guru mengumpulkan data dari praktiknya sendiri melalui refleksi diri.
3. penelitian tindakan kelas dilakukan didalam kelas, sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi.
4. penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran, perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola: perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, revisi (Perencanaan Ulang).

Adapun manfaat yang diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas, sesuai dengan pendapat menurut Wardhani (2007) Penelitian Tindakan Kelas mempunyai manfaat yang cukup besar, baik bagi guru, siswa, maupun bagi sekolah.

1. Penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, karena sasaran penelitian tindakan kelas adalah perbaikan pembelajaran.
2. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas guru dapat berkembang secara profesional, karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
3. Penelitian tindakan kelas membuat guru lebih percaya diri. Jika penelitian tindakan kelas mampu membuat guru berkembang sebagai pekerja profesional.
4. Melalui penelitian tindakan kelas, guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.
5. Penelitian tindakan kelas juga mempunyai manfaat yang besar dalam pembelajaran. Dengan penelitian tindakan kelas kesalahan dalam proses pembelajaran akan cepat dianalisis dan diperbaiki sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Dengan melihat karakteristik dan manfaat di atas maka dipandang perlu guru untuk melakukan PTK, agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai yang diharapkan serta hasil belajar siswa dapat mencapai hasil yang maksimal.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Sebagai lokasi dalam melaksanakan penelitian yaitu di SDN Bojongsari 2 Pusat Pembinaan Pendidikan TK/SD Kecamatan Sukaluyu yang beralamat di Jl. Bojongsari Kp. Gempol RT.01/01 Desa Sukamulya Kabupaten Cianjur.

### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dimulai pada semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 sesuai dengan kalender pendidikan yang materinya diambil sesuai dengan program yang dilaksanakan di sekolah, agar pelaksanaannya lebih mudah dan berjalan sesuai dengan rencana peneliti serta program yang telah ditetapkan oleh sekolah.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Letak Geografis**

Keadaan SDN Bojongsari 2 yang letaknya di pinggir jalan raya Bojongsari yang berada di dekat kantor Kecamatan Sukaluyu, selain itu gedung SDN Bojongsari 2 berdampingan dengan SMK Negeri 1 Sukaluyu dan Desa Sukamulya.

### **2. Keadaan Sosial Ekonomi**

Keadaan sosial ekonomi penduduk utamanya orang tua siswa, karena posisinya berada di daerah pertanian, oleh karena itu 60% pekerjaan orang tua bermata pencaharian sebagai petani dan 40% pekerjaannya sebagai PNS, Pegawai Swasta serta sebagai pedagang.

### **3. Staf Pengajar dan Tingkat Pendidikan**

Jumlah guru yang ada di SDN Bojongsari 2 seluruhnya ada 12 orang, terdiri dari 5 orang PNS termasuk 1 orang kepala sekolah dan sisanya sebagai tenaga honor. Selanjutnya tingkat pendidikan guru SDN Bojongsari 2 terdiri

dari 8 orang pendidikannya sudah S1 dan 4 orang lagi sedang menyelesaikan S1 di berbagai perguruan tinggi.

#### **D. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dengan istilah *Classroom Action Research (CAR)*. Alasan peneliti memilih metode penelitian tindakan kelas ini karena bila dibandingkan dengan model penelitian lain, model penelitian tindakan selangkah lebih maju, sebab pada penelitian tindakan tidak mengenal populasi atau sampel, akan tetapi pada penelitian tindakan dampak perlakuan hanya berlaku bagi satu subjek yang dikenai tindakan saja atau spesifik. Mengingat kondisi demikian, maka seyogyanya melakukan penelitian tindakan kita harus hati-hati, cermat, dan sistematis.

Pelaksanaan tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dengan istilah *CAR* ini, mampu meningkatkan peran guru sebagai pendidik dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran, karena dengan PTK guru melakukan proses kegiatan belajarnya didukung dengan berbagai komponen pembelajaran yang sistematis.

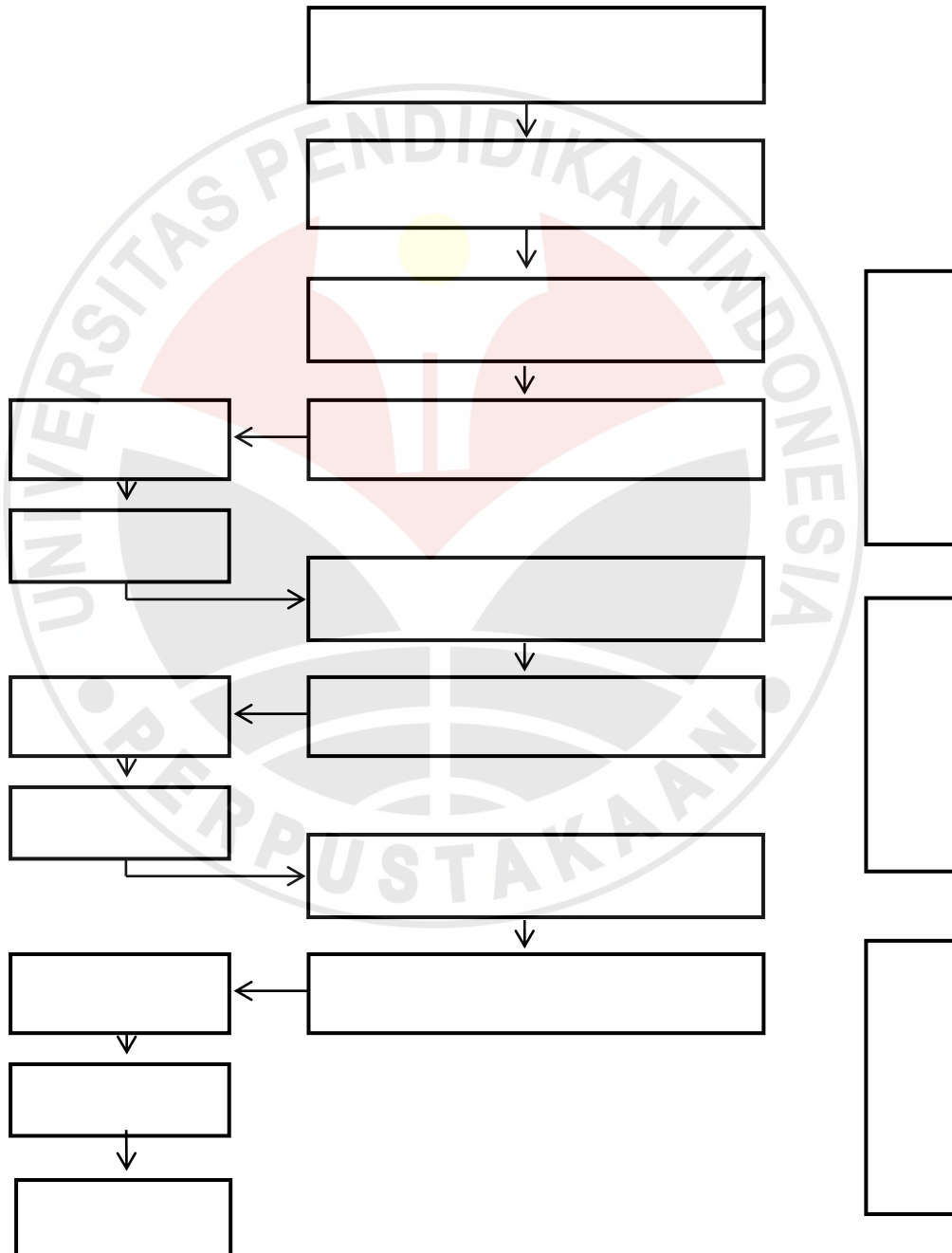
##### **2. Desain Penelitian**

Desain Penelitian Adaptasi Kemmis dan Taggart (1982) dalam Wiriaatmaja, (2008) yang terdiri dari empat komponen antara lain:

- a. Perencanaan (*Planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
- b. Tindakan (*Action*) yaitu realisasi tindakan dari rencana yang telah dibuat.
- c. Pengamatan (*Observation*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan.
- d. Refleksi (*Reflection*) yaitu tahap pengkajian, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak setiap tindakan.

Berdasarkan hasil refleksi ini dilakukan revisi atau perbaikan terhadap rencana awal.

Desain penelitian :



Gambar 3.1 Desain Penelitian Adaptasi Kemmis dan Taggart (1982)/ (dalam Wiriaatmaja, 2008)

Siti Hasanah, 2013

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Tentang Alat Pencernaan Manusia Melalui Pendekatan Konstruktivisme

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Rencana Tindakan**

Tahap rencana untuk melakukan penelitian dipersiapkan sebelumnya dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian dalam upaya melakukan perbaikan pembelajaran siswa kelas V pada pembelajaran IPA tentang Alat Pencernaan Manusia dapat tercapai secara optimal. Selain itu segala kebutuhan yang akan dipergunakan disusun dan dibuat sebelumnya agar pelaksanaannya berjalan dengan baik sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Salah satu upaya sebagai rencana pelaksanaan penelitian ini yaitu mempersiapkan materi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan program, silabus dan jadwal yang ada di kelas V SDN Bojongsari 2.

### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan Tindakan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran atau data yang akan dijadikan bahan perbandingan hasil yang diperoleh sebelum dan sesudahnya pelaksanaan penelitian. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklusnya.

### **3. Observasi**

Kegiatan observasi merupakan pengamatan dalam penelitian, yaitu dengan mengamati interaksi antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan meminta bantuan teman sejawat dan kepala sekolah yang bertindak sebagai observer dalam memberikan penilaian pada saat pelaksanaan proses pembelajaran pada kegiatan siswa atau guru yang berlangsung tiap-tiap siklus.

### **4. Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi ini yaitu melihat dan merenungkan kembali apa yang telah dilakukan dalam pembelajaran baik proses belajar mengajar, pendekatan yang dipergunakan maupun temuan esensial yang ditemukan, serta dampaknya bagi proses belajar siswa. Hasil perenungan tindakan yang dilakukan dan temuan masalah yang

muncul dideskripsikan dalam bentuk tulisan, kemudian melakukan refleksi untuk tindakan selanjutnya sebagai bentuk perbaikan pembelajaran yang dilakukan dengan merevisi rencana dari tindakan yang belum berhasil dan membuat rencana berikutnya.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk mengumpulkan data agar datanya lebih akurat dan lebih mudah adalah dengan menggunakan lembar observasi, tes tertulis dan dokumentasi. Lembar observasi adalah alat untuk memperoleh gambaran sejauhmana aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan tes tertulis diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan pada setiap siklusnya.

Selain lembar observasi dan tes tertulis dalam penelitian ini juga adanya dokumentasi berupa photo-photo pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung.

### **2. Alat test/Evaluasi**

Alat tes atau evaluasi diberikan pada saat berakhirnya tindakan. Tes ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data perubahan hasil belajar siswa secara individu maupun hasil belajar yang dilakukan secara kelompok. Alat ini diberikan pada saat akhir kegiatan pembelajaran dalam setiap siklus, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa dalam menyerap seluruh materi pembelajaran yang diberikan.

### **3. Instrumen Penilaian**

Instrumen penilaian merupakan alat yang dipersiapkan untuk diberikan kepada siswa pada saat dilakukannya penelitian dengan maksud untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan waktu kegiatan pembelajaran setelah menggunakan metode yang digunakan.

## **G. Analisis Data**

Analisis data adalah “upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan

dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar” (Wardhani, 2007). Pelaksanaan analisis data dalam suatu penelitian memang sangat penting dilakukan. Analisis data ini ditulis berdasarkan pedoman yang telah dipersiapkan dengan tujuan untuk dilakukannya perbandingan dari berbagai data yang telah dikumpulkan agar data yang dihasilkan lebih akurat.

Analisis data dilakukan dengan merenungkan kembali secara intensif kejadian-kejadian atau peristiwa yang menyebabkan munculnya sesuatu yang diharapkan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelum disimpulkan hasilnya diolah melalui beberapa tahap, yaitu

1. Data dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis sejauhmana keberhasilan dalam kegiatan perbaikan setiap siklus.
2. Data diolah oleh dengan menganalisis data secara kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, hasil evaluasi individu (post test), LKS, lembar penilaian proses dan dilengkapi dokumen yang berbentuk foto. Data yang terkumpul dianalisis dan diolah dengan membuat presentase, selanjutnya disusun laporan dalam bentuk deskripsi.

#### **H. Validasi Data**

Validasi data merupakan cara untuk menguji tingkat kebenaran suatu data dikumpulkan dari hasil penelitian yang kemudian dipilih data yang paling baik dan dianggap layak untuk disajikan pada pelaporan hasil penelitian, agar data yang dihasilkan benar-benar data yang objektif dan bisa dipertanggung jawabkan oleh peneliti secara ilmiah.